



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Soleh Baedowi
Hairil Muhammad Anwar

SD Kelas V

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia**

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas V**

Penulis

Soleh Baedowi

Hairil Muhammad Anwar

Penelaah

Halfian Lubis (Alm.)

Ahmad Zaenuri

Ramdani Wahyu Sururie

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

Rohmat Mulyana Sapdi

E. Oos M. Anwas

Chundasah

Maharani Prananingrum

Ilustrator

Kustiono

Penyunting

Chundasah

Penata Letak (Desainer)

Ika Setiyani

Agung Widodo

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

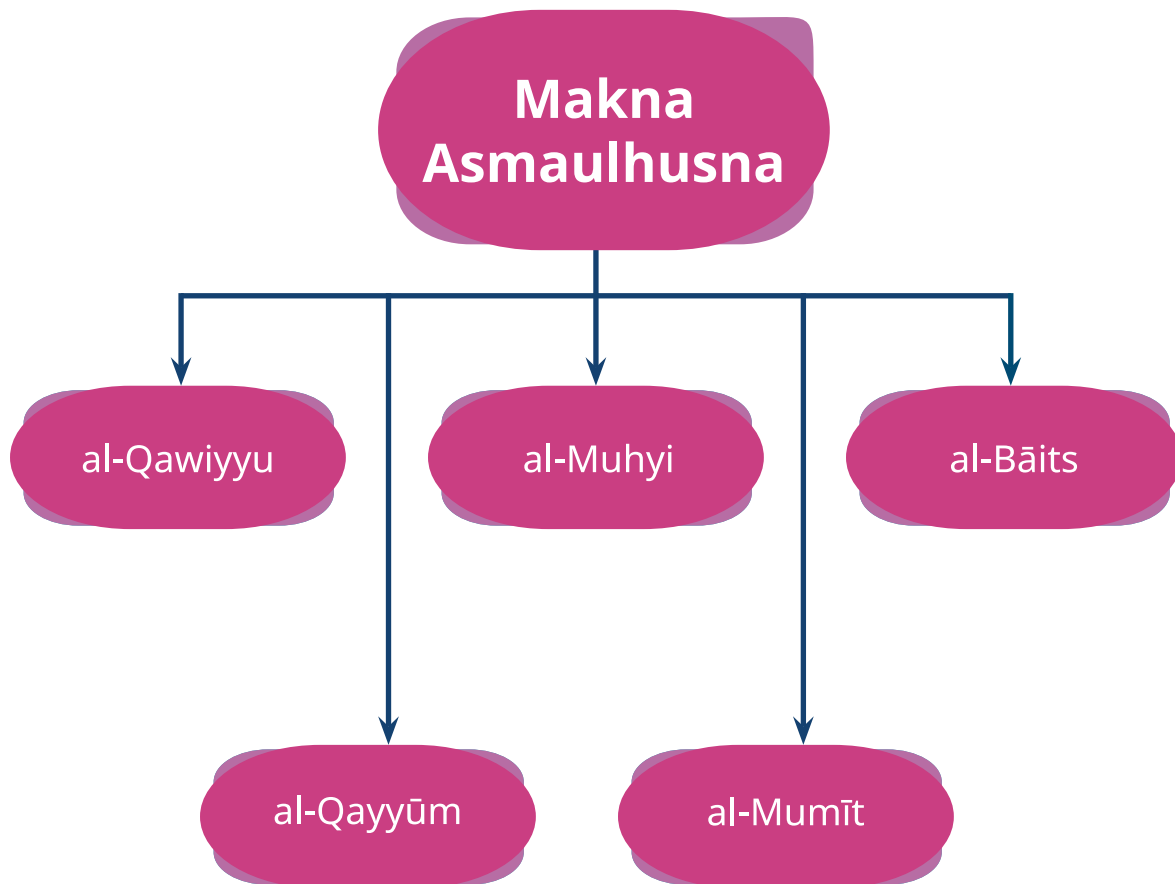
Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-244-725-5 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 12/17pt., Steve Motteron
xviii, 270 hlm.: 21 x 29, 7 cm.

Peta Konsep



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴿﴾



Ayo Tadarus



Sebelum pelajaran dimulai bacalah Al-Quran dengan tartil



Ayo Mengamati

Perhatikan dengan teliti gambar berikut!



Gambar 2.2 Menyambut kehadiran bayi



Gambar 2.3 Salat jenazah



Aktivitasku

1. Apa pendapatmu tentang kedua gambar di atas?
2. Jelaskan hubungan antara kedua peristiwa pada gambar di atas!

Kalian pasti sering mendengar ungkapan “tak kenal maka tak sayang”. Sebuah ungkapan yang sering disampaikan saat berkenalan dengan orang yang lebih banyak. Memang benar semakin kita mengenali orang tersebut kita semakin tahu apa yang diperbuat, dikatakan bahkan dirasakan. Seperti kalian mengenali orang tua kalian, pastilah kalian sangat mengenal sehingga selalu berbuat baik untuknya.

Anak saleh harus dekat dengan Allah dan harus mengenal lebih dekat kepada Allah. Salah satunya dengan cara mengenal lebih dekat nama-nama Allah. Semakin kalian mengenali Allah maka kalian akan semakin dekat dengan Allah. Diharapkan semakin kuat mendekati Allah dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya maka juga semakin jauh meninggalkan larangan Allah.

Nama-nama indah Allah, semuanya mengacu kepada sifat-sifat-Nya. Nama-nama indah inilah yang dikenal dengan nama asmaulhusna. Nama-nama indah ini dinyatakan Allah di dalam Al-Qur’an, antara lain dalam surah al-A’raf ayat 180.

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (الاعراف/٧: ١٨٠)

Terjemahnya:

“Dan Allah memiliki Asma’ul-husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asma’ul-husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S. al-A’raf/7:180)

Ayat tersebut meyakinkan kepada kita akan nama-nama indah Allah, dan kita bisa menyebut kapanpun agar kita selalu ingat akan kekuasaan-Nya. Namun kita tidak bisa menggunakan nama Allah pada saat ibadah yang telah ditentukan seperti dalam salat. Tetap saja kalian menggunakan Allahu Akbar dan tidak bisa diganti dengan *ar-Rahmānu Akbar* atau *ar-Rahīmu Akbar*, dan sebagainya.

Nama-nama indah Allah juga terdapat di dalam Q.S. al-Hasr/59: 24, “Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (Q.S. al-Hasr/59:24)

Adapun pada pelajaran ini akan membahas lima asmaulhusna, yaitu *al-Qawīyyu*, *al-Qayyūm*, *al-Muhyi*, *al-Mumīt*, dan *al-Bā’is*.

1. Al-Qawiyu (القَوِيُّ)



Gambar 2.5 Kekuatan manusia terbatas

Menurut kalian siapakah manusia terkuat di Indonesia? Nah, jika sudah menemukan jawabannya, apakah ada orang lain yang lebih kuat? Mampukah dia mengangkat beban dengan berat 100 kg, atau mampukah dia mengangkat sebuah mobil? Ternyata kekuatan manusia sangat terbatas. Lalu siapa yang kekuatannya tidak terbatas?

Dialah Allah yang Maha Kuat dan tidak satu makhlukpun yang mampu mengalahkannya. Dialah Allah *Al-Qawiyu* yang memiliki kekuatan di atas segalanya. Dengan kekuatannya Dia mengawasi dan mengatur segala sesuatu yang telah diciptakan. Allah memiliki kekuatan untuk menghancurkan dan membangun kembali apa yang telah luluh lantak. Allah juga memiliki kekuatan yang Maha dahsyat, hingga menghancurkan kekuatan yang disombongkan oleh makhluknya, seperti kekuatan Fir'aun sebagaimana firman Allah;

كَذَّابِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَآخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ
إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ (الْأَنْفَالُ / ٨ : ٥٢)

Terjemahnya:

(Keadaan mereka) serupa dengan keadaan pengikut Fir'aun dan orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, maka Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosanya. Sungguh, Allah Mahakuat lagi sangat keras siksa-Nya."
(Q.S. al-Anfāl/8: 52)



Sungguh Allah memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Kekutan Allah menunjukkan bahwa manusia di hadapan Allah sangat lemah. Karena itu manusia tidak pantas membanggakan dirinya. Sehebat apapun dan sekuat apapun manusia tidak pantas untuk sombong. Karena kesombongan akan menghancurkan diri sendiri.

Sebagai anak saleh harus meyakini bahwa kekuatan yang dimiliki manusia adalah pemberian dari Allah. Ayo, apa yang akan kalian lakukan dengan kenikmatan memiliki kekutan ini?



Gambar 2.6 Membantu orang lain

Nah, untuk membuktikan keyakinan kepada Allah yang memiliki sifat *al-Qawiyu* kalian harus meneladani. Seperti dalam pesan Rasulullah Saw. bahwa "*mukmin yang kuat lebih disenangi daripada mukmin yang lemah.*" Adapun contoh-contoh lain adalah sebagai berikut:

1. Jika memiliki kekuatan berupa kecukupan harta maka bantulah yang lemah atau miskin;
2. Tidak memamerkan dan menunjukkan kekuatan harta di hadapan orang miskin;
3. Jika memiliki ilmu maka amalkanlah dan tidak memamerkan ilmu di hadapan orang yang rendah hati.



Aktivitasku

Buatlah kaligrafi asmaulhusna al-Qawiyu!

2. *Al-Qayyūm* (الْقَيُّومُ)



Gambar 2.7 Belajar secara mandiri

Pernahkan kalian mengalami kesulitan? Apa yang kalian rasakan? Tentu ingin minta tolong, kan? Coba ceritakan pengalaman kalian mempersiapkan perlengkapan sekolah! Apakah kalian merasa kesulitan? Apakah masih dibantu orang tua?

Ternyata kita masih mengalami kesulitan dan membutuhkan orang lain. Itulah sifat manusia sedangkan Allah Sang Pencipta melakukan segalanya sendiri tanpa bantuan dari manapun.

Allah memiliki nama *al-Qayyūm* yang artinya Allah Swt. berdiri sendiri dan tidak membutuhkan bantuan makhluk-Nya. Allah yang mengurus dan mengatur segala sesuatu yang menjadi kebutuhan makhluk-Nya, sebagaimana firman-Nya, "*Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya).*" (Q.S. Āli 'Imrān/3: 2)



Dialah Allah yang memerintahkan makhluk-Nya untuk taat kepada-Nya. Adanya malaikat yang melaksanakan perintah Allah bukan karena Allah membutuhkan bantuan. Akan tetapi, hal itu menunjukkan kekuasaan Allah atas malaikat dan semua makhluk. Sudah sepantasnya semua makhluk tunduk terhadap perintah-Nya.

Al-Qayyūm juga berarti Allah yang mengurus seluruh alam raya ini sendiri dan tidak membutuhkan apa pun dari makhluk-Nya. Dia yang menegakkan bumi dan langit, membuat bumi dan bulan mengitari matahari, menciptakan langit yang berdiri kokoh tanpa tiang, dan mengurus kebutuhan seluruh makhluk hidup-Nya. Semua dilakukan tanpa meminta bantuan kepada siapa pun. Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah/2: 255:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهٗ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ (الْبَقَرَةُ/٢: ٢٥٥)

Terjemahnya:

"Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi."(Q.S al-Baqarah/2: 255)



Gambar 2.8 Belajar kewajibanku

Sifat ini memberikan keteladanan kepada kita, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Tidak menggantungkan hidup kepada orang lain

Anak muslim terbiasa memenuhi kebutuhan pribadi secara mandiri, seperti merapikan tempat tidur, menyiapkan peralatan sekolah, menyiapkan pakaian sekolah, dan sebagainya.

2. Memiliki keterampilan untuk kebutuhan diri sendiri

Kalian harus memiliki keterampilan untuk hidup mandiri, seperti terampil bersepeda, terampil membersihkan dan merapikan rumah, dan menjaga kesehatan.

3. Memiliki kepedulian kepada orang lain

Anak muslim harus gemar dan terbiasa membantu orang lain. Jika ada yang terkena musibah, hatinya bergetar, tangan dan raganya tergerak untuk membantu.



Aktivitasku

1. Ceritakan pengalaman kalian saat mengerjakan tugas secara mandiri!
2. Keterampilan apa yang sudah kalian miliki untuk membantu orang tua?

3. *Al-Muhyī* (الْمُحْيِي)

Pernahkah kalian melihat sawah yang kering? Rerumputan yang kering dan mati? Dan mengapa saat ada hujan sawah yang kering menjadi subur? Ayo, pikirkan mengapa rumput yang telah mati menjadi hidup kembali? Siapa yang menghidupkan semua itu?

Dialah Allah Swt. yang memiliki sifat *al-Muhyī*, artinya Maha Menghidupkan. Dialah Allah yang memberi kehidupan kepada seluruh makhluk-Nya. Firman Allah Swt. dalam Q.S. ar-Rum/30: 50:



فَانظُرْ إِلَىٰ أَثَرِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَٰلِكَ لَمُحْيِ الْمَوْتَىٰ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (الرُّوم/٣٠: ٥٠)

Terjemahnya:

"Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi setelah mati (kering). Sungguh, itu berarti Dia pasti (berkuasa) menghidupkan yang telah mati. Dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu." (Q.S. ar-Rum/30: 50)



Gambar 2.9 Allah menyelamatkan seseorang dari musibah

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Dialah Allah yang Maha menghidupkan segalanya. Allah juga akan menghidupkan kembali manusia yang telah mati dan membangkitkannya kelak di akhirat. Termasuk badan kalian bisa bergerak dengan leluasa, semua karena kekuasaan Allah.

Sebagai anak saleh tentunya bisa mengambil pelajaran dari sifat ini. Di antaranya agar bangkit dan termotivasi untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Ayo, perhatikan di lingkungan sekitar. Pernahkah kalian melihat ada musibah? Atau pernahkah melihat sebuah kecelakaan? Tentu peristiwa ini tak ingin menimpa kita dan tidak kita kehendaki. Namun di balik musibah ada orang-orang yang Allah selamatkan, sehingga dia kembali hidup dan menikmati kehidupan.



Aktivitasku

Tuliskan sebuah pengalaman tentang orang-orang yang diselamatkan Allah dari musibah!

4. *Al-Mumīt* (الْمُيِّتُ)

Pernahkan kalian menyaksikan seseorang yang meninggal? Apakah seseorang yang meninggal selalu berusia tua atau muda atau mungkin masih anak-anak? Ungkapkan pengalaman kalian menyaksikan peristiwa itu!

Ternyata semua yang bernyawa pasti akan mengalami kematian. Dialah Allah yang Maha Mematikan atau *al-Mumīt*. Allah yang menakdirkan kematian bagi makhluk yang ditetapkan kematian, Allah juga yang mematikan dengan menahan nyawa, bagai jasad yang dikehendaki. Sebagaimana firman Allah yang artinya, "Maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir."(Q.S. az-Zumar/39: 42)



Gambar 2.10 Allah Maha Mematikan



Kematian pasti akan datang. Karena itu tidak perlu takut menghadapinya. Namun kita perlu mempersiapkannya. Kematian adalah gerbang menuju kebahagiaan abadi. Jika ingin bahagia, maka kita harus mengikuti perintah Allah dan rasul-Nya. Misalnya, rajin salat, rajin membaca Al-Qur'an, hormat kepada orang tua dan guru, senang mendamaikan, besikap ramah penuh kasih sayang dan sikap terpuji lainnya. Kemudian, jauhi yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya, misalnya mencuri, berkelahi, mencemooh, menggunjing, menyakiti orang lain, dan sebagainya.

Tahukah kalian, manusia akan mengalami dua kali kematian dan dua kali kehidupan. Kematian pertama adalah saat manusia belum ada di alam raya ini. Setelah itu Allah ciptakan kita untuk menjalani hidup di dunia dan ini disebut kehidupan pertama. Setelah itu, manusia akan mengalami kematian kedua yaitu saat roh manusia dicabut Allah. Kemudian Allah membangkitkan manusia dari alam *barzakh* dan ini disebut kehidupan kedua. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Gāfir/40:11:

قَالُوا رَبَّنَا آمَنَّا اِثْنَيْنِ وَاَحْيَيْتَنَا اِثْنَيْنِ فَاَعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ اِلَى خُرُوجٍ
مِّنْ سَبِيلٍ (غافر/ ٤٠: ١١)

Terjemahnya:

"Mereka menjawab, Ya Tuhan kami, Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?" (Gāfir/40:11)

Allah berkehendak untuk mematikan makhluk-Nya. Bagi Allah mematikan hamba-Nya sangatlah mudah. Banyak cara yang terjadi di alam semesta ini untuk mengakhiri kehidupan manusia. Coba kalian perhatikan cara Allah mematikan makhluknya, misalnya melalui musibah bencana banjir, tanah longsor, gunung meletus yang dapat mematikan puluhan orang, melalui gempa bumi yang mengakibatkan ratusan nyawa menghilang, melalui bencana tsunami yang dapat menelan korban ribuan manusia, dan berbagai kejadian musibah lain yang terjadi di bumi ini. Manusia tidak mampu menahan saat kematian tiba. Bahkan Allah juga berkehendak mematikan orang-orang yang sedang berolahraga. Kematian adalah milik Allah. Tak ada satupun makhluk yang bisa manahannya. Pada saatnya datang, maka datanglah.



Gambar 2.11 Jika ada musibah kita harus berlindung kepada Allah

Allah mematikan dan menghidupkan manusia agar mereka meningkatkan kehidupan yang lebih baik, merasakan kenikmatan hidup, dan berlomba-lomba dalam amal kebaikan.



Aktivitasku

الْمَمِيتُ

Buatkan kaligrafi yang indah dengan asmaulhusna

5. *Al-Bā'is* (الْبَاعِثُ)

Apa kalian pernah melihat seseorang yang pingsan? Apa yang kalian liat saat orang itu sadar dari pingsannya? Ayo, kalian renungkan! Ayo, ungkapkan pendapatmu!

Al-Bā'is berarti Allah Maha Membangkitkan. Allah yang akan membangkitkan semua manusia dari alam kubur. Allah akan menghidupkan kembali makhluk-makhluk-Nya yang telah mati. *Al-Bā'is* juga berarti Allah yang memberikan kekuatan untuk menggerakkan benda-benda yang diam dan menampakkan benda-benda yang tersembunyi. Coba perhatikan ayat berikut!



وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ
أَجَلٌ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (الانعام/ ٦: ٦٠)

Terjemahnya:

Dan Dialah yang menidurkan kamu pada malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari. Kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umurmu yang telah ditetapkan. Kemudian kepada-Nya tempat kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. Al-An’ām/6: 60)



Gambar 2.12 Semangat belajar

Pernahkah kalian merasa kehilangan motivasi, sehingga merasa malas belajar. Namun tiba-tiba terasa memiliki semangat, bangkit dari rasa malas, bangkit dari rasa lelah. Itulah bukti bahwa Allah Maha membangkitkan jiwa manusia, Allah yang membangkitkan jiwa dengan ajaran yang benar, Allah yang membangkitkan optimisme untuk kesuksesan di masa akan datang.

Sebagai anak muslim harus mengambil keteladanan dari sifat Allah *al-Bā'is*. Keteladanan yang dimaksud yaitu:

1. Meyakini kebenaran hari kebangkitan. Sehingga terbentuk sikap terpuji dan menyenangkan orang lain.
2. Peduli untuk menghidupkan orang lain dengan mengajar ilmu yang bermanfaat untuk bekal dunia akhirat.
3. Terbiasa menanamkan rasa percaya diri dan semangat juang kepada orang lain.

Nah, ayo lakukan! Jika ada temanmu yang malas segeralah bantu agar bangkit dan bersemangat.



Aktivitasku

Buatlah daftar kegiatan untuk membantu teman-teman yang malas belajar!

B. Ayo Membiasakan Perilaku Terpuji Asmaulhusna

Mari kita renungi kisah di bawah ini!

Kisah Penyejuk Hati

Abu Hurairah menceritakan bahwa dulu ada seorang laki-laki saleh yang hendak mengunjungi saudaranya di desa yang jauh dari tempat tinggalnya.

Allah pun mengutus malaikat untuk mengawalinya. Ketika sampai di hadapan laki-laki tersebut, malaikat bertanya, "Mau pergi ke mana wahai hamba Allah?"

Ia menjawab, "Mau mengunjungi saudara saya di desa."

"Apakah kamu membawa perbekalan?"

"Tidak, tetapi saya melakukan ini karena cinta saya kepada Allah. Saya mencintai saudara ini karena cintaku kepada Allah."

Malaikat itu berkata, "Sesungguhnya Allah telah mencintaimu sebagaimana engkau mencintai saudaramu."

Sumber: Anas Ismail Abu Daud, *Dalilu As sailin Ensiklopedi Dakwah*, Munirun Abidin dan Fuad Eefendi, Malang: al Qoyyim, 2004

Begitulah contoh kisah mencintai Allah.
Bagaimana dengan kalian?



Mengenal nama-nama Allah membuat kalian semakin mencintai-Nya. Semakin kalian mempelajari maka semakin cinta pula kalian kepada Allah. Dengan mencintai Allah, kalian akan sungguh-sungguh dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Sungguh bahagia mempelajari nama-nama indah Allah. Sudahkah kalian mengambil hikmah dari pelajaran ini? Ayo, kalian praktikkan nilai-nilai akhlak terpuji untuk hidup sehari-hari. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Biasakan menjadi pribadi yang rendah hati dan jauhi kesombongan. Pribadi rendah hati akan membuat hati menjadi lapang dan tidak mudah marah.
2. Mulailah melakukan aktivitas secara mandiri dan tidak bergantung kepada manusia. Jika ada masalah dekatilah Allah dengan rajin beribadah.
3. Sadarilah bahwa hidup kita akan dipertanggungjawabkan di sisi Allah. Karena itu janganlah menyepelekan kesalahan walau kecil. Tidak ada kesalahan kecil jika dilakukan terus-menerus maka akan menjadi kesalahan yang besar.
4. Bersemangatlah dalam belajar dan tidak mudah menyerah. Kesuksesan kalian dimulai dari sekarang.

Itulah pesan-pesan indah dalam Al-Qur'an. Apakah kalian siap mengamalkannya? Insya Allah bisa.



Aktivitasku

Tuliskan perilaku terpuji yang akan kalian lakukan sebagai bukti mengimani asmaulhusna!



Aktivitas Kelompok

1. Buat kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.
2. Masing-masing kelompok menulis nama ketua dan anggota
3. Setiap kelompok mendapatkan satu nama asmaulhusna.
4. Kemudian setiap satu anak menyebutkan satu makna perilaku yang sesuai dengan asmaulhusna.
5. Kemudian menempelkan pada kertas atau media lain yang mudah.

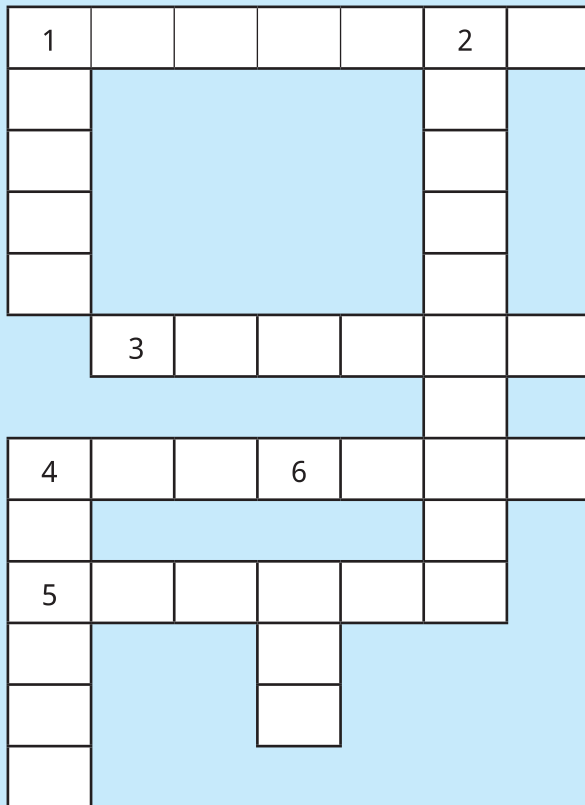
Alhamdulillah, materi pelajaran telah selesai. Agar tidak bosan ayo kita bermain edukasi.



Ayo Bermain Teka-teki silang



Ayo Bermain Teka-teki silang



Petunjuk mengerjakan	
Mendatar	Menurun
1. petunjuk hidup	1. pemilik alam semesta
3. orang Islam	2. rukun salat
5. Maha Pengasih	2. Mahakuat
6. ibadah di bulan Zulhijah	5. pemberian





Ayo Mengenal Diri

No	Uraian	SS	S	KS	TS
1	Bertakziah ke keluarga yang berduka				
2	Aku selalu membantu orang lain				
3	Menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri				
4	Mengajak teman untuk belajar				
5	Menolong teman yang terkena musibah				

Keterangan:

1. SS : Sangat sering
2. S : Sering
3. J : Jarang
4. TP : Tidak pernah



Rangkuman

1. Nama-nama Allah yang indah dikenal dengan sebutan asmaulhusna. Asmaulhusna berjumlah 99 nama.
2. *Al-Qawiyyu* artinya Maha Kuat dan tidak satu makhluk pun yang mampu mengalahkan-Nya.
3. *Al-Mumīt* artinya Yang Maha Mematikan. Maksudnya Allah dengan kekuasaan-Nya mampu menghidupkan dan mematikan makhluk-Nya.
4. *Al-Qayyūm* artinya Yang Maha Berdiri Sendiri/Mandiri. Maksudnya Allah tidak membutuhkan bantuan siapa pun dalam mengurus makhluk-Nya.
5. *Al-Muḥyī*, artinya Maha Menghidupkan. Dialah Allah yang memberi kehidupan kepada seluruh makhluk-Nya
6. *Al-Bā'is* berarti Allah Maha Membangkitkan. Allah yang akan membangkitkan semua manusia dari alam kubur. Allah akan menghidupkan kembali makhluk-makhluk-Nya yang telah mati.





Kebiasaanku

Aku terbiasa mengerjakan tugas-tugasku sendiri. Aku senang mengerjakan ini karena aku anak yang mandiri. Setiap hari aku mengerjakan kegiatan yang telah aku susun. Orang tuaku sangat senang, mereka menyebut aku anak yang mandiri.



Refleksi

Setelah kalian belajar tentu banyak pengalaman yang telah kalian dapatkan.

**Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?
Apa yang hendak kalian lakukan sebagai bukti telah mempelajari materi ini?**





Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Pengertain asmaulhusna yang benar terdapat pada
 - A. nama-nama indah Allah yang mencerminkan kehendak-Nya dan terdapat dalam kitab-kitab Allah
 - B. nama-nama lain Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad dan terdapat pada kitab-kitab Allah
 - C. nama-nama indah Allah yang mencerminkan sifat-sifat-Nya dan terdapat di dalam Al-Qur'an
 - D. nama-nama lain Allah yang menunjukkan kekuatan-Nya dan terdapat dalam kitab-kitab Allah

2. Perhatikan tabel berikut!

No.	asmaulhusna	Huruf	Arti
1	<i>Al-Muḥyī</i>	a	Yang Maha Mematikan
2	<i>Al-Qayyūm</i>	b	Yang Maha Menghidupkan
3	<i>Al-Mumīt</i>	c	Yang Maha Kuat
4	<i>Al-Qawīyyu</i>	d	Yang Maha Berdiri Sendiri

Pasangan asmaulhusna dan arti yang tepat terdapat pada kolom nomor dan huruf

- A. 1:b, 2:a, dan 3:a
 - B. 1:b, 2:c, dan 3:b
 - C. 2:d, 3:a, dan 4:b
 - D. 2:d, 3:a, dan 4:c
3. Perhatikan peristiwa berikut!

Ketika tsunami menerjang di Palu, Sulawesi Tengah banyak orang yang tergulung ombak hingga ke tengah lautan. Peristiwa ini mengakibatkan ribuan nyawa melayang. Namun saat peristiwa tersebut ada beberapa orang yang masih bisa bertahan hidup dan selamat dari maut.

Asmaulhusna yang tepat sesuai dengan peristiwa tersebut adalah

- A. *Al-Muḥyī* dan *al-Qayūm* C. *Al-Mumīt* dan *al-Muḥyī*
B. *Al-Qayyūm* dan *al-Qawīyyu* D. *Al-Qawīyyu* dan *al-Mumīt*

4. Berikut ini cara mengenal Allah lebih dekat ...

- A. merenungkan ciptaan-Nya untuk dijadikan inspirasi
B. mengenal nama-nama indah Allah atau asmaulhusna
C. mempelajari kitab suci Al-Qur'an dan mempraktikkannya
D. menunggu teman mengajak salat berjamaah

5. Seorang hamba Allah ini terlihat sehat walafiat, karena dia menjaga pola makan, minum, olahraga teratur, dan istirahat yang cukup. Namun tiba-tiba selesai berolah raga badannya merasa panas lalu meninggal dunia.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat

- A. *al-Mumīt* C. *al-Qawīyyu*
B. *al-Qayyūm* D. *al-Muḥyī*

6. Jika ada teman yang malas belajar, kalian harus berusaha membangkitkan semangat dan mengajaknya supaya bangkit dari malas.

Pernyataan di atas merupakan bukti meneladani asmaulhusna yaitu

- A. *al-Mumīt* C. *al-Qayyūm*
B. *al-Bā'is* D. *al-Muḥyī*

7. Perhatikan beberapa keteladanan asmaulhusna berikut!

1. Memberikan semangat kepada teman-teman yang malas
2. Mensyukuri nikmat hidup dengan memperbanyak amal baik
3. Tidak tergantung kepada orang lain
4. Merapikan dan menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri

Yang menunjukkan sikap meneladani asmaulhusna *al-Qayyūm* terdapat pada

- A. 1 dan 2 C. 2 dan 4
B. 1 dan 3 D. 3 dan 4



